



e-ISSN 3032-601X & p-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 2, Tahun 2024

# MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,  
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu  
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH  
KOTA BANDA ACEH**

[mister@serambimekkah.ac.id](mailto:mister@serambimekkah.ac.id)

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology  
and Educational Research

# Journal of MISTER

Vol. 1, No. 2, 2024

Pages: 83–89

Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam rangka Menanggulangi  
Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten  
Aceh Barat

Mashuri, Bustami NA

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat

## Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1251>

## How to Cite this Article

APA : Mashuri, M., & Bustami NA2. (2024). Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam rangka Menanggulangi Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(2), 83 – 89.  
<https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1251>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

**MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*** is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

**MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*** is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002



## Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam rangka Menanggulangi Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat

Mashuri<sup>1\*</sup>, Bustami NA<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Meulaboh

Email corresponding author: [galangbinmashuri@gmail.com](mailto:galangbinmashuri@gmail.com)

Diterima: 15-02-2024 | Disetujui: 02-03-2024 | Diterbitkan: 14-03-2024

### ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Rangka Menanggulangi Dampak Kebakaran Hutan Dan Lahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Aceh Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Aceh Barat. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang kepala bidang yang ada pada kantor tersebut dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak (*Random Sampling*). Analisis data dalam penyusunan skripsi ini dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian yaitu peran BPBD dalam mitigasi kebakaran hutan pada pembukaan lahan pertanian di Kabupaten Aceh Barat, yang meliputi: (a) *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi) dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat sudah menerapkan strategi organisasi dengan baik (b) Peran dalam *Program Strategy* (Strategi Program) dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat dalam hal ini BPBD Kabupaten Aceh Barat juga sudah membuat program-program yang memihak kepada masyarakat (c) Peran sebagai *Resource Support Strategy* (Strategi pendukung sumber daya) dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat peran ini merupakan peran yang sangat penting dilakukan karena berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat (d) Peran *Institutional Strategy* (Strategi Kelembagaan) dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat BPBD merupakan lembaga pemerintah yang bergerak di bidang kebencanaan oleh karena itu kerugian akan selalu terjadi apabila bencana terjadi maka oleh itu harus ada strategi yang baik untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

**Kata kunci:** BPBD; Strategi; Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan; Pertumbuhan Ekonomi

## **PENDAHULUAN**

Kebakaran hutan merupakan terbakarnya sesuatu yang menyebabkan datangnya bencana atau bahaya. Kebakaran bisa timbul yang disebabkan oleh pembakaran yang tidak dapat dikendalikan, karena reaksi spontan alami maupun kesengajaan. 90% kasus kebakaran hutan dan lahan adalah faktor kesengajaan yang disebabkan oleh masyarakat. Beberapa kegiatan masyarakat yang bisa memicu terjadi kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) meliputi pembukaan lahan baru untuk pertanian, HTI (Hutan Tanaman Industri) dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan manusia di dalam hutan seperti berkemah, berburu dan piknik. Selain itu, faktor yang diakibatkan oleh alam yaitu pengaruh iklim di Indonesia ketika memasuki musim kemarau panjang maka muncul panas dari lapisan tanah sehingga menyebabkan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla).

Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) akan memberikan dampak negatif bagi pemerintah, lingkungan dan manusia. Dampak kebakaran hutan dan lahan yang bisa dirasakan langsung oleh manusia dapat berupa kerugian ekonomis yaitu hilangnya manfaat potensi hutan seperti pohon-pohon hutan yang dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya akan bahan bangunan, bahan makanan, obat-obatan, serta satwa untuk memenuhi kebutuhan akan protein hewani. Dampak lainnya yaitu kerugian lingkungan yaitu berkurangnya luas wilayah hutan, tidak tersedianya udara bersih serta hilangnya fungsi hutan sebagai penyerap air dan pencegah terjadinya erosi. Serta dampak negatif bagi pemerintahan dapat melumpuhkan ekonomi daerah sekitar bahkan ekonomi nasional yang pendapatan daerah atau negaranya berasal dari kegiatan di sektor kehutanan, industri dan perdagangan.

Problematisanya sekarang adalah dengan adanya strategi ini kenyataannya belum meminimalisir angka terjadinya bencana baik yang disebabkan oleh alam maupun manusia sendiri. Karena pada kenyataannya masih kurang maksimalnya kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam menjalankan tugas serta rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan menjadi penyebab yang paling sering terjadi serta kurang.

Pencegahan mengenai kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Aceh melalui Peraturan Daerah Provinsi Aceh Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan yang telah dilaksanakan sebagai landasan dalam melakukan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Aceh Barat. Hutan sendiri berperan sangat penting dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Aceh Barat yang mana mayoritas masyarakat memanfaatkan lahan untuk perkebunan, pertanian serta pertambangan.

Kebijakan yang telah ditempuh melalui pendirian Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada Tingkat Pusat dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada Tingkat Kabupaten dan Kota yang bertanggungjawab terhadap proses pengembangan kebijakan. Proses berikutnya tidak kalah penting adalah memastikan bahwa provinsi dan kabupaten/kota mulai mengembangkan kebijakan, strategi, dan operasi penanggulangan bencana sesuai dengan arah pengembangan kebijakan di tingkat nasional.

Upaya penanggulangan bencana di daerah perlu dimulai dengan adanya kebijakan daerah yang bertujuan menanggulangi bencana sesuai dengan peraturan yang ada. Strategi yang ditetapkan daerah dalam menanggulangi bencana perlu disesuaikan dengan kondisi daerah. Operasi penanggulangan bencana perlu dipastikan efektif, efisien dan berkelanjutan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Aceh Barat melaksanakan kegiatan pencengahan melalui pendekatan hukum dan pengawasan pelaksanaan dari peraturan perundang-undangan tentang keamanan dan keselamatan yang berlaku dan melakukan segala upaya kegiatan pelatihan, penyiapan sarana dan prasarana serta dukungan logistik untuk menghadapi kemungkinan kegiatan bencana. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat telah mewaspadai perubahan iklim yang terjadi pada musim kemarau yang sangat panjang membuat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Aceh Barat juga mewaspadai kebakaran lahan. Ada beberapa Kecamatan dalam Kabupaten Aceh Barat merupakan daerah yang di dominasi oleh lahan dan berpotensi rawan dengan kebakaran lahan disebabkan musim kemarau yang berkepanjangan dan kelalaian masyarakat. Kebakaran lahan dapat menimbulkan asap sehingga meresahkan masyarakat karena dampak dari asap kebakaran lahan yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat. Sebagian masyarakat masih belum memahami akan pentingnya menjaga kelestarian lahan dan hutan agar tidak terjadi kebakaran.

Pertumbuhan ekonomi akan berdampak apabila kebakaran hutan dan lahan terus terjadi, pertumbuhan ekonomi sangat penting dalam proses perubahan kondisi perekonomian suatu daerah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik. Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari pada yang di capai pada tahun sebelumnya.

Oleh karena itu Pemerintah daerah Kabupaten Aceh Barat melalui Badan Penanggulangan Bencana mengembangkan program pengurangan resiko kebencanaan yang berporos kepada masyarakat sebagai aktor dan pelaku penanggulangan bencana pada musim kemarau

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Rangka Menanggulangi Dampak Kebakaran Hutan Dan Lahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Aceh Barat. Data yang digunakan merupakan data dari variabel variabel tersebut yang sebelumnya telah dilakukan survey. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Objek penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Aceh Barat yang menjadi tempat penelitian. Penelitian ini akan menganalisa strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Rangka Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Aceh Barat, sehingga akan bisa ditarik suatu kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Aceh Barat. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang kepala bidang yang ada pada kantor tersebut dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak (*Random Sampling*).

Analisis data dalam penyusunan skripsi ini dilakukan secara kualitatif yaitu suatu cara analisis terhadap data dan informasi yang terkumpul sesuai dengan kaedah penelitian kualitatif.

- a. Pengamatan langsung (Observasi). Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan (observasi) secara langsung aktifitas yang dilakukan pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Aceh Barat.

- b. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan interaksi langsung berhadapan dengan pimpinan, dan pegawai untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Penulis melakukan tanya jawab dengan pegawai Kantor untuk mendapatkan gambaran umum Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Aceh Barat, visi misi, tugas dan tanggung jawab serta struktur organisasi.
- c. Dokumentasi merupakan keterangan berupa dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan data yang di butuhkan dalam penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Corporate Strategy (Strategi Organisasi) dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat**

Hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada Samsuar selaku Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Aceh Barat, mengenai *corporate strategy* (strategi organisasi) dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat, dalam hal ini Samsuar mengatakan sebagai berikut:

*“Peran BPBD dalam penerapan Corporate Strategy (Strategi Organisasi) adalah sebagai penyedia data dan informasi terkait dengan kawasan di Kabupaten Aceh Barat yang telah dikategorikan sebagai wilayah yang rawan terjadi kebakaran hutan dan juga dampak ekonomi. Tindak lanjut dari keberadaan data terkait daerah rawan Kahutla ini, BPBD mengaktifkan posko-posko di Lokasi-lokasi rawan kebakaran hutan sebagai upaya pemantauan. Sehingga dengan data yang tersedia di BPBD ini selanjutnya ditransformasikan kepada Tenaga Harian Lepas (THL) yaitu regu-regu Damkar dan Rescue BPBD untuk dijadikan sebagai acuan untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan gambut agar tidak terjadi kerugian di bidang ekonomi pada wilayah bersangkutan.”*

### **Program Strategy (Strategi Program) dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat**

Hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada Abdurrahman, mengenai peran BPBD dalam penerapan *Program Strategy* (Strategi Program) untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat, Abdurrahman mengatakan sebagai berikut:

*“Peran BPBD dalam penerapan program strategy (strategi program) pencegahan kebakaran hutan di Kabupaten Aceh Barat kebanyakan melalui petugas harian lepas (THL) yang bertugas pada setiap pos-pos siaga bencana yang terdapat di setiap kecamatan dengan tugas menyiapkan strategi program apa saja yang di butuhkan masyarakat yang berdampak dari kebakaran hutan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yang mana koordinasi lebih sering dilakukan ketika terjadi kebakaran. Selain, dengan pos-pos siaga bencana, ketika terjadi kebakaran hutan bahwasannya dari BPBD juga berkoordinasi dengan TNI dan kepolisian untuk membantu tim Damkar dan Rescue BPBD menanggulangi kebakaran hutan.”*

### **Resource Support Strategy (Strategi pendukung sumber daya) dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat**

Hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada Irsal Gusfandi, mengenai peran BPBD dalam penerapan *Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya) untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat, Irsal Gusfandi mengatakan sebagai berikut

*“Terkait dengan permasalahan kebakaran hutan dan lahan, maka peran BPBD sebagai fasilitator adalah mendirikan posko siaga bencana dengan tugas yakni memadamkan api atau menangani bencana lain. Selain itu, BPBD Kabupaten Aceh Barat dalam perannya sebagai Support Strategy (Strategi Pendukung Sumber Daya) juga menyertakan anggotanya untuk terlibat dalam setiap kegiatan masyarakat, seperti melakukan pemantauan terhadap aktivitas masyarakat yang sedang membuka lahan agar pembukaan lahan untuk kegiatan pertanian tersebut jangan sampai dilakukan dengan cara pembakaran yang menyebabkan meluasnya kebakaran hutan dan lahan pada wilayah bersangkutan.”*

### **Institusional Strategy (Strategi Kelembagaan) dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat**

Hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada Halimi, mengenai peran BPBD dalam penerapan *Institusional* (Strategi Kelembagaan) untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat, Halimi mengatakan sebagai berikut:

*“Peran BPBD sebagai Institusional (Strategi Kelembagaan) melalui pendirian posko-posko kebencanaan pada setiap Kecamatan di Kabupaten Aceh Barat, sebagai upaya untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan sehingga tidak terjadi kerugian kepada masyarakat karena terbakar lahan pertanian, sebab personil BPBD yang berada pada posko tersebut turun langsung ke lapangan memantau aktivitas masyarakat yang berusaha membuka lahan untuk kegiatan pertanian dengan cara membakar lahan.”*

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran BPBD dalam mitigasi kebakaran hutan pada pembukaan lahan pertanian di Kabupaten Aceh Barat, yang meliputi: (a) *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi) dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat sudah menerapkan strategi organisasi dengan baik (b) Peran dalam *Program Strategy* (Strategi Program) dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat dalam hal ini BPBD Kabupaten Aceh Barat juga sudah membuat program-program yang memihak kepada masyarakat (c) Peran sebagai *Resource Support Strategy* (Strategi pendukung sumber daya) dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat peran ini merupakan peran yang sangat penting dilakukan karena berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat (d) Peran *Institusional Strategy* (Strategi Kelembagaan) dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat BPBD merupakan lembaga pemerintah yang bergerak di bidang kebencanaan oleh karena itu kerugian akan selalu terjadi apabila bencana terjadi maka oleh itu harus ada strategi yang baik untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Kendala BPBD dalam mitigasi kebakaran hutan pada pembukaan lahan pertanian di Kabupaten Aceh Barat, yang meliputi (a) rendahnya kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan karhutla disebabkan kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya menjaga kelestarian hutan dan lahan (b) kesiapsiagaan BPBD dalam penanggulangan karhutla menurut masing-masing pos-pos siaga bencana di kecamatan tidak sepenuhnya siap dalam memadamkan kebakaran hutan dan lahan (c) ketersediaan dan kelengkapan peralatan BPBD dalam penanggulangan karhutla perlu ditambahkan guna mempercepat pemadaman kebakaran karhutla di Kabupaten Aceh Barat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alisman, A., & Sufriadi, D. (2020). Pengaruh Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Barat Selatan Provinsi Aceh Periode Tahun 2011-2019. *Jurnal EMT KITA*, 4(2), 71-79.
- Anggraini, T dan Agustian, D. (2021). Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Upaya Pencegahan Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan (Karhutla) di Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, Vol. 4, No. 1, pp. 41-46.
- Anggriawan, D. (2018). Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kabupaten Aceh Singkil Terhadap Perlindungan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Bencana Alam. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Beong, S., Resnawan, E., dan Kalinggu, R. (2018). Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Penanggulangan Bencana Alam di Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 6, No. 4: 1775-1788.
- Hidayati, U., & Mulyadin. (2023). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Badan Nasional Penanggulangan Bencana Kota Bima. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 1(2), 85–89. <https://doi.org/10.35870/ljit.v1i2.1617>
- Irwandi, dkk. (2016). Upaya Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kertanegara Kalimantan Timur. *Jurnal Agrifor* 15(2):201-210.
- Kurniawan. (2012). Indeks Rawan Bencana Indonesia. Jakarta: BNPB.
- Laila dan Al-Hadi. 2020. Upaya Pemerintah dalam Penanggulangan Bencana kebakaran Hutan dan Lahan (karhutla) di Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Perspektif Universitas Negeri Padang*, Vol. 3., No.3.
- Rachmawatie, J. (2016). Ensiklopedia Mitigasi Bencana. Jawa Tengah: Borobudur Inspira Nusantara.
- Ramadhan, I dan Matondang, A. (2016). Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan dalam Penanggulangan Bencana Alam. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, Vol. 4, No. 2.
- Riska, D. (2020). Peran BPBD Dalam Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Kebakaran Di Krukut Tamansari Jakarata Barat. Skripsi Program Studi Kesejahteraan

- Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Riyadli dan Arliyana. (2020). Hukum Agraria Kehutanan: Aspek Hukum Pertanahan Dalam Pengelolaan Hutan Negara. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanusi, Anwar. (2011). Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudaryanto, T., dkk. (2018). Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan: Agenda Inovasi Teknologi dan Kebijakan. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan IAAD Press.
- Sufriadi, D. (2018). Analisis transformasi struktural perekonomian Aceh. *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI*, 3(2).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

